ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK BANTUAN PINJAMAN BERGULIR (KREDIT EKOR) PROGRAM GEMMA TAPIS BERSERI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO

(Studi Kasus Pada Usaha Mikro Penerima Manfaat Program di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar lampung)

Oleh

ERNI APRILINA

Dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, Pemerintah Kota Bandar Lampung berkewajiban menyediakan fasilitas umum dan fasilitas sosial lainnya. Untuk itu melalui Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 12 Tahun 2006, Pemerintah Kota melaksanakan Program Gemma Tapis Berseri. Secara umum program ini bertujuan untuk menanggulangan kemiskinan dan meningkatan kualitas lingkungan hidup di Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dan manfaat bantuan dana pinjaman bergulir (Kredit EKOR) Program Gemma Tapis Berseri terhadap peningkatan pendapatan usaha di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung tahun 2009/2010. Hipotesis yang di ajukan adalah bantuan dana pinjaman bergulir yang berupa Kredit EKOR berpengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan berbagai usaha mikro di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

Metode penelitian yang di pakai adalah metode penelitian deskriptif, yaitu dengan menggunakan analisis tabel yang di pakai untuk mengetahui manfaat dari adanya Kredit EKOR, kemudian menggunakan alat uji beda dua rata-rata untuk mengetahui perubahan tingkat pendapatan para pemilik usaha mikro antara sebelum dan sesudah adanya Program Gemma tapis Berseri (Kredit EKOR).

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa dari hasil uji beda dua rata-rata di ketahui nilai z hitung (2,469) > t tabel (1,6588) sehingga Ho di tolak dan Ha di terima yang berarti terjadi peningkatan pendapatan rata-rata usaha masyarakat antara sesudah dan sebelum mendapatkan Bantuan Dana Pinjaman Bergulir (Kredit EKOR) Program Gemma Tapis Berseri di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Selain itu bantuan yang berupa dana

pinjaman bergulir (Kredit EKOR) dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan usaha yang dimiliki, peningkatan pendapatan atau keuntungan yang di peroleh masyarakat setelah mendapat bantuan rata-rata sebesar 26%.